# Modul 08 - Simple Linear Regression

Roni Yunis

3/19/2021

# Pengantar

Regresi liner sederhana menggambarkan hubungan liner antara dua variabel, yaitu variabel independen (x) dan variabel dependen (y). y = b0 + b1 \* x

Nilai b disebut dengan bobot regresi (koefisien beta), digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel prediktor dan hasil

# **Load Packages**

```
#Split dataset
library (caTools)
#Predicting result visualization
library(ggplot2)
#Import dataset marketing pada library datarium
library(datarium)
```

 $\mbox{\tt \#\#}$  Warning: package 'datarium' was built under R version 4.0.5

### View dataset

#### head(marketing)

```
youtube facebook newspaper sales
##
## 1 276.12
                45.36
                          83.04 26.52
      53.40
                47.16
## 2
                          54.12 12.48
## 3
      20.64
                55.08
                          83.16 11.16
## 4 181.80
                49.56
                          70.20 22.20
## 5 216.96
                12.96
                          70.08 15.48
## 6
      10.44
                58.68
                          90.00 8.64
```

Melihat dimensi dari data, dengan menggunakan fungsi dim()

#### dim(marketing)

```
## [1] 200 4
```

Melihat struktur dari data, dengan menggunakan fungsi str()

```
str(marketing)
```

```
## 'data.frame': 200 obs. of 4 variables:
## $ youtube : num 276.1 53.4 20.6 181.8 217 ...
## $ facebook : num 45.4 47.2 55.1 49.6 13 ...
## $ newspaper: num 83 54.1 83.2 70.2 70.1 ...
## $ sales : num 26.5 12.5 11.2 22.2 15.5 ...
```

## **Exploratory Data Analysis**

#### summary(marketing)

```
##
                         facebook
                                                            sales
       youtube
                                        newspaper
##
    Min.
          : 0.84
                            : 0.00
                                            : 0.36
                                                        Min.
                                                               : 1.92
    1st Qu.: 89.25
                                      1st Qu.: 15.30
##
                      1st Qu.:11.97
                                                        1st Qu.:12.45
    Median :179.70
                      Median :27.48
                                      Median : 30.90
                                                        Median :15.48
           :176.45
   Mean
                     Mean
                             :27.92
                                      Mean
                                             : 36.66
                                                        Mean
                                                               :16.83
    3rd Qu.:262.59
                      3rd Qu.:43.83
                                      3rd Qu.: 54.12
                                                        3rd Qu.:20.88
                                              :136.80
           :355.68
                             :59.52
                                                               :32.40
    Max.
                      Max.
                                      Max.
                                                        Max.
```

#### cor(marketing)

```
## youtube facebook newspaper sales

## youtube 1.00000000 0.05480866 0.05664787 0.7822244

## facebook 0.05480866 1.00000000 0.35410375 0.5762226

## newspaper 0.05664787 0.35410375 1.00000000 0.2282990

## sales 0.78222442 0.57622257 0.22829903 1.0000000
```

Sekarang kita akan mencoba melihat korelasi antara facebook dengan sales

```
#menghitung korelasi antar variabel
korfacebook <- cor(marketing$facebook, marketing$sales)
korfacebook</pre>
```

```
## [1] 0.5762226
```

Koefisien korelasi mengukur tingkat hubungan antara dua variabel x dan y. Nilainya berkisar antara -1 (korelasi negatif sempurna: ketika x meningkat, y menurun) dan +1 (korelasi positif sempurna: ketika x meningkat, y meningkat).

Nilai yang mendekati 0 menunjukkan hubungan yang lemah antara variabel. Korelasi yang rendah (-0.2 < x < 0.2) mungkin menunjukkan bahwa banyak variasi dari variabel hasil (y) tidak dijelaskan oleh prediktor (x). Dalam kasus seperti itu, kita mungkin harus mencari variabel prediktor yang lebih baik.

Dalam contoh ini, koefisien korelasinya antara variabel facebook dan sales adalah sebesar 0,57

# Bagi dataset kedalam data training dan data testing

```
splitdata <- sample.split(marketing$sales, SplitRatio = 0.7)
trainingset <- subset(marketing, splitdata == TRUE)
testingset <- subset(marketing, splitdata == FALSE)

dim(trainingset)

## [1] 140    4

dim(testingset)

## [1] 60    4</pre>
```

Bisa dilihat bahwa untuk data training ada 140 baris data, dan untuk data testing ada 60 baris data

### Model Regresi Sederhana

liner regresi sederhana pada data training

## Multiple R-squared: 0.332, Adjusted R-squared: 0.3287
## F-statistic: 98.42 on 1 and 198 DF, p-value: < 2.2e-16</pre>

```
lm.r <- lm(sales ~ facebook,</pre>
           data = marketing)
summary(lm.r)
##
## Call:
## lm(formula = sales ~ facebook, data = marketing)
##
## Residuals:
##
        Min
                  1Q
                       Median
                                    ЗQ
                                             Max
  -18.8766 -2.5589
                       0.9248
                                3.3330
                                         9.8173
##
## Coefficients:
               Estimate Std. Error t value Pr(>|t|)
##
## (Intercept) 11.17397
                           0.67548 16.542
                                              <2e-16 ***
## facebook
              0.20250
                           0.02041
                                     9.921
                                              <2e-16 ***
## Signif. codes: 0 '*** 0.001 '** 0.01 '* 0.05 '.' 0.1 ' 1
## Residual standard error: 5.13 on 198 degrees of freedom
```

Berdasarkan output diatas bisa dijelaskan bahwa: Persamaan regresi linernya adalah sales=11,17+0,202\*facebook

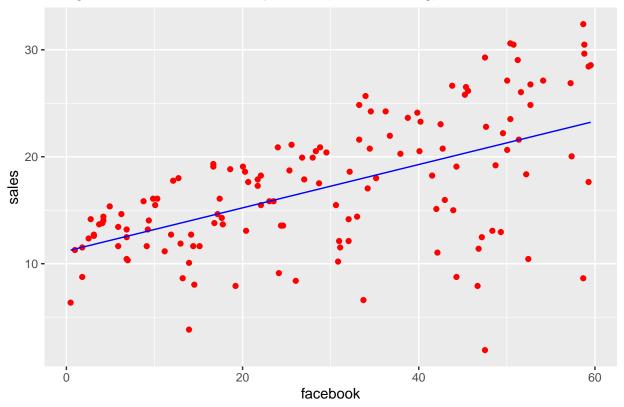
Kalau kita lihat dari model diatas bahwa facebook punya hubungan signifikan terhadap penjualan, artinya nilai penjualan dapat ditingkatkan dari anggaran iklan pada facebook.

### Prediksi model regresi dengan data testing

```
yprediksi <- predict(lm.r, newdata = testingset)</pre>
```

### Visualasi hasil data training

# Pengaruh Facebook terhadap Sales (Data Training)



### Visualasi hasil data testing

```
ggtitle('Pengaruh Facebook terhadap Sales (Data Testing)') +
xlab('Facebook') +
ylab('Sales')
```

# Pengaruh Facebook terhadap Sales (Data Testing)

